

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia dan dunia pendidikan mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Meningkatkan pemikiran dan bakat seseorang melalui pendidikan sangat penting untuk daya saing dan moralitas mereka. Pendidikan adalah suatu usaha yang bertujuan dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar yang menyenangkan guna mengembangkan secara aktif kemampuan peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, nilai-nilai luhur, dan keterampilan yang penting bagi diri sendiri dan masyarakat. Komponen pendidikan yang lebih dalam dan kurang terlihat antara lain penyampaian informasi, kebijaksanaan, dan perhatian (Pristiwanti dkk., 2022: 5).

Saat ini Indonesia sedang mengalami krisis moral, Terlihat dari banyaknya didikan orang-orang yang kurang berkarakter, sebagai bangsa yang dikenal sopan, santun, ramah, dan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan. Salah satu pendekatan tersebut adalah dengan menerapkan pendidikan karakter. Sebab, pendidikan karakter tidak dapat dihilangkan begitu saja dan harus dilanjutkan secara berkesinambungan untuk menjamin perkembangan moral dan karakter anak-anak Bangsa. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa karakter adalah kualitas moralitas dan kejiwaan yang dapat membantu manusia untuk lebih memahami satu sama lain. Karakter unik merupakan hakikat seseorang yang dibentuk oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Menurut sudut pandang yang berbeda, pendidikan memiliki

peran utama dalam pembangunan suatu negara dan peningkatan standar hidup. Unsur pembentukan karakter dan kecakapan hidup harus diperhatikan dalam upaya pendidikan. Konsep moralitas, etika, dan kepribadian erat kaitannya dengan konsep karakter (Pradana, 2021:81).

Kewajiban kolektif masyarakat untuk mengatasi masalah budaya dan karakter. Untuk meningkatkan taraf pendidikan, atribut pendidikan dapat diterapkan oleh semua lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan, sektor komersial dan industri, dan masih banyak lagi. Sistem pendidikan nasional tercakup dalam Pasal 1 dan 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yaitu pengertian dan tujuan pendidikan nasional, yang membentuk hakikat pendidikan. Tahap pertama dalam melahirkan individu-individu hebat yang nantinya bermanfaat bagi kemajuan negara adalah dengan membentuk dan mengembangkan karakternya. Jelas dari tujuan pendidikan nasional bahwa pengembangan karakter seseorang merupakan langkah awal menuju manusia yang baik.

Berdasarkan temuan penulis selama magang kependidikan di SD Negeri 76/IX Mendalo Darat, ada siswa tertentu yang belum menerapkan pendidikan karakter secara maksimal. Sebagai gambaran masalah kedisiplinan, beberapa anak datang terlambat ke kelas. Terkait dengan unsur kepedulian lingkungan, terdapat sebagian siswa yang kurang menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Contoh perilaku tersebut antara lain tidak menyapu kelas dan membuang sampah sembarangan. Komponen religius atau keagamaan: meskipun beberapa kelas membacakan doa sebelum belajar, ada pula yang tidak. Faktor Tanggung Jawab: Sebagian siswa gagal menyelesaikan

pekerjaan rumah yang diberikan guru. Faktor kedisiplinan: Beberapa siswa/i datang terlambat ke sekolah. Kurangnya kegairahan siswa pada saat proses pembelajaran merupakan faktor kerja keras. Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang memadukan pengembangan pengetahuan dengan penanaman perilaku yang baik dan beradab menjadi penting. Menerapkan pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan.

Mata pelajaran PJOK sangat menarik diakaitkan dengan pendidikan karakter karena mengharuskan siswa untuk mematuhi aturan PJOK dan datang tepat waktu. Hal ini menunjukkan pendidikan PJOK turut berperan aktif dalam pembangunan karakter bangsa. Menurut Pradana (2021:87), tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah untuk menanamkan nilai-nilai, etika, dan sportivitas sekaligus memotivasi individu untuk menjalani kehidupan yang aktif. Selain itu, Endriani (Pradana,2021:87) menegaskan bahwa pendidikan jasmani dapat mendukung pertumbuhan sosial dan emosional anak.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan jangka panjang dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari keseluruhan komponen pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, kemampuan penalaran, etika, gaya hidup sehat, dan kesadaran melalui kegiatan positif seperti jasmani. aktivitas, olahraga, dan kesehatan.

Akuntabilitas dan kedisiplinan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran PJOK. Siswa dituntut untuk disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. Siswa perlu segera datang ke sekolah agar dapat memperhatikan apa yang diajarkan guru. Masuk akal untuk menilai efektivitas pendidikan karakter dalam kaitannya dengan disiplin ilmu PJOK mengingat kondisi pendidikan karakter saat ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis berharap dapat melakukan kajian lebih mendalam mengenai Implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 76/IX Mendalo Darat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter belum diterapkan secara maksimal melalui mata pelajaran PJOK yang mencakup indikator Religius, Kedisiplinan, Toleransi, Kejujuran, Peduli sosial, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan dan Kerja keras.
2. Pendidikan karakter yang kurang optimal.
3. Belum diketahui seberapa jauh pengimplementasian pendidikan karakter pada SD tersebut.
4. Siswa-siswi belum memahami pendidikan karakter.
5. Guru kesulitan dalam penerapan pendidikan karakter.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan dan hanya berkonsentrasi pada pengimplementasian pendidikan karakter melalui mata pelajaran PJOK dengan populasi yang digunakan adalah kelas I-VI dan sampel yang digunakan yaitu kelas tinggi 10% dari total populasi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan adalah untuk mengetahui apakah implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri 76/IX Mendalo Darat telah berjalan dengan baik?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis memberikan gambaran bagaimana SD Negeri 76/IX Mendalo Darat melalui mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melaksanakan pendidikan karakter.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber bagi para peneliti yang ingin mengkaji penerapan pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk membantu lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan menyediakan metodologi pengajaran yang lebih efektif dan efisien, khususnya pendidikan karakter, yang perlu dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap siswa..

b. Bagi Guru

Selain memberikan lebih banyak informasi tentang pendidikan karakter, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjadi sumber yang berguna bagi para pendidik yang ingin meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini membantu peneliti lebih memahami bagaimana pendidikan karakter digunakan melalui mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.